

IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM BAGI DOSEN DI LINGKUP FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Ghefra Rizkan Gaffara, Laili Fuji Widyawati
Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
ghefra@esaunggul.ac.id

Abstract

The world of education has a dynamic curriculum. One of the reforms produced during this pandemic is the Merdeka Learning Campus Independent curriculum. This curriculum has differences with the previous curriculum. In this online learning period, lecturers use online media, one of which is called e-learning. With the MBKM curriculum, the lecturers at Esa Unggul University practice as well as evaluate the extent of its implementation, especially within the Faculty of Engineering. This curriculum encourages continuous improvement in the quality of learning, is adaptive to the demands of the times, motivates the spirit of lifelong learning, and can realize the learning outcomes specified. In this regard, MBKM policy provides opportunities and opportunities to enrich experiential learning for lecturers to achieve competencies that are ready to win the increasingly complex challenges of life in the 21st century through eight Forms of Learning Activities, namely student exchanges, internships/work practices, teaching assistance in education units, research/research, humanitarian projects, entrepreneurial activities, independent studies/projects, and village development.

Keywords: *Curriculum, implementation, education*

Abstrak

Dunia pendidikan memiliki kurikulum yang dinamis. Salah satu reformasi yang dihasilkan di masa pandemi ini adalah kurikulum Mandiri Kampus Belajar Merdeka. Kurikulum ini memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Pada masa pembelajaran online ini, dosen menggunakan media online, salah satunya disebut e-learning. Dengan kurikulum MBKM, para dosen di Universitas Esa Unggul melakukan praktik sekaligus mengevaluasi sejauh mana penerapannya, khususnya di lingkungan Fakultas Teknik. Kurikulum ini mendorong peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus, adaptif terhadap tuntutan zaman, memotivasi semangat belajar sepanjang hayat, dan dapat mewujudkan hasil belajar yang ditentukan. Berkaitan dengan hal tersebut, kebijakan MBKM memberikan kesempatan dan peluang untuk memperkaya experiential learning bagi dosen untuk mencapai kompetensi yang siap memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad 21 melalui delapan bentuk Kegiatan Pembelajaran yaitu pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, bantuan pengajaran di satuan pendidikan, penelitian/penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek mandiri, dan pembangunan desa.

Kata kunci: Kurikulum, Implementasi, Pendidikan

Pendahuluan

Lewat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk 1 (satu) semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 semester atau setara

dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di semua kampus di Indonesia.

Kurikulum ini merupakan pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi (prodi)

di perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar.

Fakultas Teknik salah yang menerapkan kurikulum MBKM yang dilaksanakan pada tahun ini. Melalui kurikulum ini diharapkan dosen bisa memperkaya experiential learning untuk mencapai kompetensi yang siap memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad 21 melalui delapan bentuk Kegiatan Pembelajaran yaitu pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, bantuan pengajaran di satuan pendidikan, penelitian/penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek mandiri, dan

pembangunan desa.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada kajian ini menggunakan deskriptif evaluatif dengan menggunakan metode online dengan tautan <https://survey.spadadikti.id/>. Adapun yang disurvei adalah dosen yang berada di lingkungan Fakultas Teknik yaitu pada prodi Teknik Industri, Perencanaan Wilayah dan Kota serta Survei dan Pemetaan. Hasil yang didapatkan akan diolah menjadi diagram baik berupa chart maupun pie.

Survey MBKM | Survei Implementasi MBKM 2021 - Dosen

LECTURER

14 Dec 2021 | 00:00 WI

Gambar 1 Tampilan Survei Online

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari analisis menggunakan data dari kuesioner dengan jumlah dosen yang mengisi di Fakultas Teknik sebanyak 28 orang. Ada 25 pertanyaan yang disimbolkan dengan p_1 hingga p_25. Berikut ini pembahasannya yang dijarkan per 5 pertanyaan.

A. Pertanyaan 1 sd 5

Pada pertanyaan 1 hingga 5 dapat dilihat hasilnya pada tabel 1 di bawah yaitu mengenai pengetahuan kebijakan MBKM, Bentuk kegiatan MBKM hingga media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Dari tabel 1 diketahui dari p_1 bahwa 100% dosen sudah mengetahui tentang kebijakan tersebut. Pada p_2 sebanyak 100% dosen menjawab bahwa MBK dilaksanakan pada 2 semester.

No	Pertanyaan	Koding	Jumlah yang mengisi		Pesentase	
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	P_1	28	0	100,00	0,00
2	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa semester yang dapat digunakan untuk melakukann bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi?	P_2	28	0	100,00	0,00
3	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi?	P_3	27	1	96,43	3,57
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	P_4	24	4	85,71	14,29
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	P_5	19	5	67,86	17,86

B. Pertanyaan 6 sd 10

Pada pertanyaan 6 hingga 10 dapat dilihat hasilnya pada tabel 2 di bawah untuk p_6 hampir 85,71 % sudah mempunyai program terdahulu. Pada p_7 67,86% dosen memiki bentuk kegiatan MBKM. Pada p_8 dosen sudah menyelarakan mata kuliah dengan bentuk

MBKM. Untuk p_9 sebanyak 28 dosen persentase 100% sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi MBKM. Sedangkan pada p_10 100% dosen sudah terlibat penyiapan implementasi MBKM di tiap-tiap prodi pada lingkungan Fakultas Teknik.

Tabel 2 Pertanyaan 6 sd 10

No	Pertanyaan	Koding	Jumlah yang mengisi		Pesentase	
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	P_6	24	1	85,71	3,57
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	P_7	19	5	67,86	17,86
8	Pada Program Studi Saudara, berapa jumlah sks matakuliah yang diakui/diselarakan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM:	P_8	19	0	67,86	0,00
9	Apakah Perguruan Tinggi Saudara sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? (dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi MBKM)	P_9	28	0	100,00	0,00
10	Bagaimana keterlibatan Saudara dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi?	P_10	28	0	100,00	0,00

C. Pertanyaan 11 sd 15

Pada pertanyaan 11 hingga 15 dapat dilihat hasilnya pada tabel 3 di bawah yaitu mengenai pengetahuan kebijakan MBKM. Bentuk kegiatan MBKM hingga media informasi untuk meningkatkan

pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Pada p_11 hingga p_15 sebagian besar dosen sudah mengimplementasikan MBKM melalui kegiatan MBKM dengan acuan CPL, panduan, sosialisasi dan pembimbingan

Tabel 3 Pertanyaan 11 sd 15

No	Pertanyaan	Koding	Jumlah yang mengisi		Persentase	
11	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?	P_11	28	0	100,00	0,00
12	Apakah Saudara sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks?	P_12	28	0	100,00	0,00
13	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_13	28	0	100,00	0,00
14	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	P_14	28	0	100,00	0,00
15	Apakah Saudara bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM?	P_15	28	0	100,00	0,00

D. Pertanyaan 16 sd 20

Pada pertanyaan 16 sd 20 dapat dilihat hasilnya pada tabel 4 di bawah yaitu mengenai pengetahuan kebijakan MBKM. Bentuk kegiatan MBKM hingga media informasi untuk meningkatkan pemahaman

kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Pada p_16 sd p_20 persentase dosen yang sudah melakukan pembimbingan, sosialisasi hingga menyusun dokumen CPL sudah 100%.

Tabel 4 Pertanyaan 16 sd 20

No	Pertanyaan	Koding	Jumlah yang mengisi		Persentase	
16	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?	P_16	28	0	100,00	0,00
17	Apakah Saudara sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks?	P_17	28	0	100,00	0,00
18	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_18	28	0	100,00	0,00
19	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	P_19	28	0	100,00	0,00
20	Apakah Saudara bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM?	P_20	28	0	100,00	0,00

Tabel 5 Pertanyaan 21 sd 25

No	Pertanyaan	Koding	Jumlah yang mengisi		Persentase	
21	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?	P_11	28	0	100,00	0,00
22	Apakah Saudara sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks?	P_12	28	0	100,00	0,00
23	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_13	28	0	100,00	0,00
24	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	P_14	28	0	100,00	0,00
25	Apakah Saudara bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM?	P_15	28	0	100,00	0,00

F. Pertanyaan 21 sd 25

Pada pertanyaan 21 sd 25 dapat dilihat hasilnya pada tabel 5 di bawah yaitu mengenai pengetahuan kebijakan MBKM, Bentuk kegiatan MBKM hingga media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). persentase dosen yang sudah melakukan pembimbingan, sosialisasi hingga menyusun dokumen CPL sudah 100%.

Kesimpulan

Kesimpulan pada kajian implementasi MBKM pada dosen di lingkungan Universitas Esa Unggul sudah berjalan cukup baik dengan presentase dosen 98% sudah mengimplementasikan kegiatan MBKM sedangkan 2% masih sebagian atau belum melaksanakan secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ditjen Dikti Ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan MBKM dan Abdimas Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020, Agustus). *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020, April). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemdikbud. *Kampus Merdeka*. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/> (diakses pada 27/12/2021)
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013, Juni 10). *Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.